

Pengabdian Masyarakat "Penyuluhan Lansia Sehat Dan Mandiri" Dan "Senam Lansia Untuk Mencegah Low Back Pain"

Reny Nugraheni*, Kurniani Fatma Hardini

D3 Fisioterapi, Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri

Reny.nugraheni@iik.ac.id

ABSTRAK

Indonesia termasuk salah satu negara di Asia yang menduduki lima besar dunia dengan pertumbuhan penduduk lanut usia (lansia) yang meningkat secara cepat tiap tahunnya. Penduduk lansia merupakan salah satu kelompok penduduk yang potensial menjadi masyarakat rentan, sehingga perlu diciptakan kondisi fisik maupun nonfisik yang kondusif untuk pembinaan kesejahteraannya. Lansia rentan akan penyakit degeratif yang disebabkan oleh *lifestyle* seperti jantung, diabetes, stroke, dll. Selain itu masalah fisik sehari-hari yang sering ditemukan pada lansia adalah nyeri punggung bawah atau *low back pain*. Perlu adanya pengetahuan bagi lansia untuk menjaga kesehatan dengan menjaga pola hidup sehat, dan melakukan senam lansia untuk mengatasi *low back pain*. Penyuluhan hidup sehat dan senam lansia diharapkan dapat meningkatkan kesehatan lansia dan mencegah *low back pain* pada lansia. Metode yang digunakan adalah metode ceramah dan demonstrasi. Hasil pengabdian masyarakat menunjukkan dari 30 responden, terjadi peningkatan pengetahuan tentang hidup sehat, dimana pengetahuan kurang 76,67% sebelum penyuluhan, meningkat menjadi pengetahuan sangat baik sebanyak 86,67%. Dan sebelum senam lansia 6,67% mengalami nyeri ringan, dan 93,33% mengalami nyeri sedang. Sesudah senam lansia, responden mengatakan nyeri ringan 96,67% sedangkan nyeri sedang yaitu sebanyak 3,33%. Pengetahuan tentang hidup sehat dapat meningkatkan kesehatan lansia dan senam lansia bisa mencegah *low back pain*. Sehingga lansia bisa hidup bahagia dimasa tua dengan hidup sehat dan mandiri

Kata kunci : Kesehatan lansia, senam lansia, *low back pain*

1. PENDAHULUAN

Indonesia termasuk salah satu negara di Asia yang menduduki lima besar dunia dengan pertumbuhan penduduk lanut usia (lansia) yang meningkat secara cepat tiap tahunnya. Penduduk lansia merupakan salah satu kelompok penduduk yang potensial menjadi masyarakat rentan, sehingga perlu diciptakan suatu kondisi fisik maupun nonfisik yang kondusif untuk pembinaan kesejahteraannya. Pada hakikatnya, kaum lansia di berbagai negara termasuk Indonesia tidak hanya diharapkan berumur panjang, namun juga dapat menikmati masa tuanya

dengan sehat, bahkan berdayaguna bagi pembangunan. Oleh karena itu perlu suatu strategi khusus untuk mengelola mereka sejak dulu. (Hutapea, 2009).

Semakin bertambahnya usia, kekuatan tubuh untuk melakukannya aktivitas fisik semakin berkurang. Terjadi penurunan kekuatan tubuh, lansia diharapkan masih bisa aktif dan produktif dengan cara berolahraga, melakukan aktivitas fisik dasar yang ringan dan sesuai dengan kemampuannya, serta bergerak secara teratur atau jontinu untuk menjaga agar tubuh tetap sehat dan untuk mencegah timbulnya penyakit. Lansia yang tidak

melakukan aktivitas fisik apapun dapat menimbulkan berbagai penyakit akibat tidak adanya gerakan dari tubuh (Sri, 2016)

Salah satu masalah fisik sehari-hari yang sering ditemukan pada lansia adalah nyeri punggung bawah (Bandiyah, 2009). Nyeri punggung bawah atau *low back pain* merupakan manifestasi keadaan patologik yang dialami oleh jaringan atau alat tubuh yang merupakan bagian pinggang atau ada di dekat pinggang. (Idyan, 2007). Keluhan *low back pain* berkaitan dengan erat dengan usia. Biasanya nyeri ini mulai dirasakan mereka pada usia dekade ke dua dan insiden tinggi dijumpai pada dekade kelima (Mardjono & Sidharta, 2008). Beberapa kemungkinan penyebab dari penuaan ini meliputi ketidakaktifan fisik, perubahan hormonal, dan respon tulang aktual. Efek penurunan tulang pernah mengalami nyeri pinggang (Sadeli, 2004). adalah makanannya tulang, vertebrata lebih lunak dan dapat tertekan (Lueckenotte, 2004)

Yaitu penyuluhan tentang pola hidup sehat untuk menjaga kesehatan lansia serta senam lansia untuk mencegah *low back pain*. Pengumpulan data untuk mengetahui hasil pengabdian masyarakat yaitu dengan penyebaran kuesioner pada semua peserta, sebelum pengabdian masyarakat dilakukan dan setelah pengabdian masyarakat dilakukan.

Data epidemiologi mengenai *low back pain* di Indonesia belum ada, namun diperkirakan 40% penduduk pulau Jawa Timur berusia di atas 65 tahun

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dilakukan pengabdian masyarakat penyuluhan tentang lansia sehat dan mandiri serta senam lansia untuk mencegah *low back pain*.

Selain mencegah *low back pain*, senam lansia juga dapat mencegah hipertensi (Sarkaraning, 2016).

Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan pada lansia untuk menjaga kesehatan dengan pola hidup sehat serta melakukan senam lansia secara teratur untuk mencegah *low back pain*.

Manfaat yang diharapkan adalah agar lansia di Pondok Lansia An Nur dapat hidup sehat dan mandiri, bahagia di masa tua.

2. METODE PENGABDIAN

Pengabdian masyarakat diadakan pada tanggal 14 Juni 2017 sampai dengan 16 Juni 2017 pukul 14.00 WIB sampai dengan 17.30 WIB. Sasaran pengabdian masyarakat adalah seluruh lansia di Pondok Lansia An-Nur Tosaren.

2.1 Waktu dan Tempat Pengabdian
Pengabdian masyarakat diadakan di Pondok Lansia An-Nur Tosaren kota Kediri pada tanggal 14 sampai dengan 16 Juni 2017.

2.2 Metode dan Rancangan Pengabdian

Metode yang dipergunakan dalam proses pelatihan terdiri dari:

- Metode ceramah : untuk menjelaskan tentang materi yang akan diberikan yaitu mengenai menjaga kesehatan Lansia.
- Metode Demonstrasi : mendemonstrasikan gerakan gerakan Senam Lansia, yang diikuti oleh peserta.

2.3 Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel secara total sampling yaitu seluruh lansia yang hadir

di acara pengabdian masyarakat sebanyak 30 lansia.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penyuluhan

Tabel 1. Tingkat Pengetahuan tentang Pola Hidup Sehat Sebelum dan Setelah Penyuluhan Kesehatan pada Lansia di Pondok Lansia An-Nur Tosaren Kediri.

Pengetahuan	Sebelum Penyuluhan		Setelah Penyuluhan	
	Frekuensi	Presentase (%)	Frekuensi	Presentase (%)
Kurang	23	76,67	0	0
Sedang	5	16,67	0	0
Baik	2	6,66	4	13,33
Sangat Baik	0	0	26	86,67
Jumlah	30	100	30	100

Pengetahuan lansia sebelum dilakukan penyuluhan 76,67% Kurang tentang pola hidup lansia, dan setelah dilakukan penyuluhan 86,67% pengetahuan sangat baik tentang pola hidup sehat.

Dimana menurut penelitian yang

dilakukan oleh Anik pada tahun 2013 di Pucang Gading Semarang bahwa pengetahuan tentang hidup sehat mempengaruhi pola hidup sehat lansia(Anik, 2013).

3.2 Hasil Senam Lansia

Tabel 2. Tingkat Nyeri Lansia Sebelum dan setelah Melakukan Senam Lansia di Pondok Lansia An-Nur Tosaren Kediri

Nyeri	Sebelum Senam Lansia		Setelah Senam Lansia	
	Frekuensi	Presentase (%)	Frekuensi	Presentase (%)
Ringan	2	6,67	29	96,67
Sedang	28	93,33	1	3,33
Berat	0	0	0	0
Jumlah	30	100	30	100

Sebelum senam lansia 6,67% mengalami nyeri ringan, dan 93,33% mengalami nyeri sedang. Sesudah senam lansia, responden



Gambar 1. Ibu-ibu lansia saat mengikuti penyuluhan di Pondok Lansia An-nur Tosaren

4 SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

4.1 Simpulan

Hasil pengabdian masyarakat menunjukkan dari 30 responden, terjadi peningkatan pengetahuan tentang hidup sehat, dimana pengetahuan kurang 76,67% sebelum penyuluhan, meningkat menjadi pengetahuan sangat baik sebanyak 86,67%. Dan sebelum senam lansia 6,67% mengalami nyeri ringan, dan 93,33% mengalami nyeri sedang. Sesudah senam lansia, responden mengatakan nyeri ringan 96,67% sedangkan nyeri sedang yaitu sebanyak 3,33%. Bisa disimpulkan bahwa Pengetahuan tentang hidup sehat dapat meningkatkan kesehatan lansia dan senam lansia bisa mencegah *low back pain*. Sehingga lansia bisa hidup bahagia dimasa tua dengan hidup sehat dan mandiri.

4.2 Saran

mengatakan nyeri ringan 96,67% sedangkan nyeri sedang yaitu sebanyak 3,33%.



Gambar 2. penyuluhan tentang pola hidup sehat untuk lansia sehat dan mandiri di Pondok Lansia An-nur Tosaren

Kegiatan senam Lansia sebainya dilakukan secara kontinyu yaitu setidaknya setiap 3hari sekali untuk menjaga kesehatan lansia dan mencegah *low back pain*. Serta dilakukan cek up kesehatan secara rutin untuk mengetahui sejak dini keadaan kesehatan lansia.

4.3 Rekomendasi

1. Dilakukan senam Lansia Setidaknya setiap 3hari sekali di Pondok Lansia An-Nur Tosaren.
2. Dilakukan medical cek up rutin setiap bulan

5 UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih banyak untuk Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri yang telah memberikan pendaan sehingga pengabdian kepada masyarakat dapat terlaksana dengan baik. Terima kasih banyak juga untuk adek-adek BEM FIK Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri yang ikut serta dalam acara pengabdian kepada masyarakat sehingga acara bisa terlaksana dengan baik dan lancar.

6 DAFTAR PUSTAKA

- Anik, 2013. Hubungan Pengetahuan Hipertensi dengan Pola Hidup Sehat Lansiadi Unit Rehabilitasi
- Bandiyah, 2009. *Lanjut Usia dan keperawatan gerontik*. Yogyakarta: Nuha Media.
- Idiyan, 2007. *Hubungan Lama Duduk saat Perkuliahan dengan Keluhan Low Back Pain*. Diakses dari: <http://www.innappni.or.id>
- Lueckenotte, 2004. *Gerontology Nursing, 2nd ed.* Missouri: Mosb
- Mardjono & Sidharta, 2008. *Neurologi klinis dasar*. Jakarta :Dian Rakyat.
- Sadeli dan Tjahjono, 2004. *Communication Tehcnology*. New York:Free Press
- Sakaraning, 2016. *Hubungan Frekuensi Senam Lanjut Usia (Lansia) dengan Tekanan Darah pada Lansia Penderita Hipertensi*. Diakses dari : <http://repository.wima.ac.id>
- Sri, 2016. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan Resiko Kejadian Low Back Pain pada Lansia di Kelurahan Bandarjo Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang*.